

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, mengenai kemampuan menulis puisi dengan menerapkan teknik menulis bersama melalui media gambar tunggal di kelas III SDN Cadaspangeran Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, maka peneliti dapat mengambil beberapa point kesimpulan. Adapun kesimpulan yang dirangkum merupakan hasil temuan selama ini mengadakan penelitian di lapangan, yang diperoleh akan menjadi rekomendasi yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menerapkan teknik menulis bersama melalui media gambar tunggal.

1. Kinerja Guru

1) Perencanaan

Perencanaan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan teknik menulis bersama melalui media gambar tunggal, menunjukkan hasil yang meningkat, hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa yang awal pelajaran perhatiannya kurang terfokus pada waktu pembelajaran. Adapun peningkatan tentang perencanaan yang dipersiapkan oleh guru yang terdiri dari aspek menyiapkan RPP, menyiapkan media/alat peraga dan menyiapkan alat evaluasi. Adapun hasil perencanaan yang dilakukan oleh guru yang terdiri dari tiga indikator, tiap siklusnya mengalami peningkatan, dibuktikan pada siklus I mencapai 66%, siklus II mencapai 83% dan siklus III mencapai 100% dari target yang ditetapkan yaitu 90%.

Perencanaan sudah dilakukan oleh guru semaksimal mungkin, dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa penerapan teknik menulis bersama melalui media gambar tunggal, dapat meningkatkan hasil administrasi pembelajaran, dalam hal ini tugas dan peranan guru dalam mempersiapkan perencanaan, media, instrumen pembelajaran berdasarkan indikator yang ditetapkan dan alat evaluasi.

2) Pelaksanaan

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan teknik menulis bersama melalui media gambar tunggal mengalami peningkatan, dilihat dari hasil observasi tiap siklus mengalami peningkatan, terbukti pada waktu pelaksanaan dalam kegiatan inti yang terdiri dari tiga indikator pada siklus I mencapai 66%, siklus II mencapai 88% dan siklus III mencapai 100%.

Dalam kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari delapan indikator, pada siklus I, baru mencapai persentase 71%. Pada siklus II mencapai 85%, dan siklus III 95%, dengan demikian aspek kinerja guru tiap siklusnya mengalami peningkatan.

Sedangkan kinerja guru dalam aspek evaluasi atau kegiatan akhir pelajaran yang terdiri dari tiga indikator, pada siklus I mencapai 66%, siklus II mencapai 88% dan siklus III mencapai 100% dari 90% target yang ditetapkan. Secara keseluruhan aspek kinerja guru mengalami peningkatan tiap siklusnya, terbukti pada waktu pelaksanaan siklus I, mencapai persentase 67.25% dengan interpretasi cukup dari 90% yang ditetapkan. Pada siklus II mencapai 87.75% dengan interpretasi baik, dan siklus III mencapai 98.75%, dengan interpretasi baik, dengan demikian aspek kinerja guru tiap siklusnya mengalami peningkatan.

Dengan demikian teknik menulis bersama melalui media gambar tunggal dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran menulis puisi, dalam hal ini guru dapat mengetahui perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dan melakukan evaluasi secara akurat baik itu penilaian proses maupun penilaian hasil belajar.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan teknik menulis bersama melalui media gambar tunggal mengalami peningkatan anti siklusnya, dilihat dari hasil observasi, terbukti pada waktu pelaksanaan siklus I aktivitas siswa dengan kategori baik hanya mencapai 8 orang (44.5%), sedangkan kategori cukup mencapai 8 orang (44.5%), kategori kurang sebanyak 2 orang (11%). Pada waktu siklus II aktivitas siswa mencapai 13 orang (73%) yang mencapai kategori baik, sedangkan 5 orang (27%) yang mencapai kategori cukup. Siklus III aktivitas siswa mencapai 16 orang (89%) yang mencapai kategori baik, sedangkan 2 orang (11%) yang mencapai kategori cukup, sedangkan termasuk kategori kurang pada siklus II dan III tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik menulis bersama melalui media gambar tunggal dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berkerjasama dan meningkatkan rasa solidaritas terhadap teman kelompoknya.

3. Hasil Belajar

Kemampuan siswa dalam menulis puisi mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran menulis puisi dalam indikator, mengembangkan gagasan, menentukan pilihan kata dan pemilihan tema yang tepat, pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 12 orang atau 67% sedangkan yang belum tuntas terdiri dari 6 orang atau 33%, dengan rata-rata kelas mencapai 70.33. Pada siklus II siswa yang tuntas mencapai 14 orang atau 78% sedangkan yang belum tuntas terdiri dari 4 orang atau 22%, dengan rata-rata kelas mencapai 79.11. Pada siklus III siswa yang tuntas mencapai 16 orang atau 89% sedangkan yang tidak tuntas terdiri dari 2 orang atau 11%, dengan rata-rata kelas mencapai 87.11 dari target keberhasilan adalah 85% dari KKM yaitu 66. Sehingga nampak adanya suatu peningkatan dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan indikator, mengembangkan gagasan, menentukan pilihan kata dan pemilihan tema yang tepat pada siswa kelas IISDN Cadaspangeran Kecamatan Sumedang Selatan.

Selain peningkatan hasil belajar, peningkatan pun terjadi dalam aktivitas siswa dalam hal siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mau berkomunikasi dengan teman kelompoknya, begitu pula dalam kerjasamanya siswa dalam membuat puisi secara bersama-sama, menimbulkan keberaniannya dalam diri siswa untuk maju kedepan membacakan hasil diskusinya.

Proses kinerja guru yang dimulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi pun mengalami peningkatan, yang awalnya guru jarang membuat RPP, pada waktu pelaksanaan pembelajaran yang awalnya jarang menggunakan media, setelah mengadakan penelitian ada perubahan menggunakan media yang sesuai, begitu pula dengan evaluasi, sudah ada perubahan dengan disediakannya alat evaluasi yang akan membantu proses pengolahan hasil evaluasi.

Dapat disimpulkan bahwa teknik menulis bersama melalui media gambar tunggal dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa, terutama dalam menulis puisi dengan indikator, mengembangangkan gagasan, menentukan pilihan kata dan pemilihan tema yang tepat. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan 54% dari data awal sampai dengan siklus III.

B. Saran/Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan teknik menulis bersama melalui media gambar tunggal dengan indikator, mengembangangkan gagasan, menentukan pilihan kata dan pemilihan tema yang tepat, untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui tahapan membuat tahapan menulis puisi secara bersama-sama dalam kelompok, di kelas III Sekolah Dasar Negeri Cadaspangeran, adapun saran sebagai implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru SD

- a. Seyogyanyabagi guru harusmenambahwawasanpengetahuandanketerampilanmengenaipembelajaran teknik menulis bersama melalui media gambar tunggal.
 - b. Hendaknya guru memperbaharui pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan teknik menulis bersama melalui media gambar tunggal.
 - c. Seyogyanyaadainovasi pembelajaran yang sesuaidenganfasilitasdankemampuansiswa.
2. BagiSiswa SD
- a. Hendaknyasiswa termotivasi dan terangsang untuk mampu menulis puisi dengan indikator, mengembangkangagasan, menentukan pilihan kata dan memilih temayang tepatdankemampuanmenulis puisi.
 - b. Hendaknyasiswa dibiasakan untuk melakukandiskusi, karenasiswa bisaterlatih mengungkapkan gagasannyaberupatangapanataujawaban.
3. BagiSekolah
- a. Seyogyanyaadadukungandanbantuanfasilitas yang mendukung pembelajaran.
 - b. Hendaknyamenciptakankondisidansituasi pembelajaran yang dapatmenumbuhkanminatmasing-masing siswa.
 - c. Hendaknyasekolah menggali bakat dan potensidalamdirisiswamelalui pembelajaran menulis puisi dan media pembelajaran.
4. BagiPeneliti
- a. Hendaknya model menulisbersamamelalui media gambartunggalmenjadiacuanbagipenelitian lain yang hendakmelakukan penelitian tentang pembelajaran menulis puisi.
 - b. Hendaknya model menulisbersamamelalui media gambartunggalmenjadibahanperbandingandengan model yang lain, dalam penelitian tentang pembelajaran yang lainnya.

5. Bagi Lembaga

- a. Seyogyanya lembaga UPI memfasilitasi mahasiswa yang sedang melaksanakan penelitian.
- b. Sebaiknya pihak lembaga menyediakan sumber-sumber yang mendukung terhadap pelaksanaan penelitian

